

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang berpusat pada angka. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiono (2017;31) yang menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka penelitian ini dilaksanakan di PT Makmur Mapan yang berlokasi di JL. Margomulyo Indah, Blok C/20-21, Balongsari, Tandes, 60186, Greges, Surabaya, Kota SBY, Jawa Timur 60186

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono, (2017:80), Populasi adalah yang ditetapkan oleh peneliti yang untuk dipelajari dan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan sifat tertentu dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 61 Karyawan Kontrak Pada PT

Makmur Mapan

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono, (2017:81), Sampel adalah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan juga bagian dan jumlah dari populasi tersebut. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasinya yang disebut *non probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasi relatif kecil dan kurang dari 100 dengan cara mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel, Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah sebanyak 61 karyawan kontrak yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

## **3.4 Identifikasi dan Definisi Operasioanl Variabel**

### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Menurut pendapat Sugiyono, (2017:58) Variabel adalah segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan berbentuk apa saja, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian kesimpulannya ditarik.

#### **1. Variabel bebas**

Menurut Sugiyono, (2017:61) Variabel Independent atau bisa disebut bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent atau terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Lingkungan Kerja ( $X_1$ )
- b. Beban Kerja ( $X_2$ )
- c. Displin Kerja ( $X_3$ )

## 2. Variabel terikat / Dependent

Menurut Sugiyono, (2017:61) Variabel dependent (Y) adalah suatu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat yang menjadi Penelitian ini adalah kinerja karyawan.

### 3.4.2. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Independent (X)

##### a. Lingkungan Kerja ( $X_1$ )

Merupakan penilaian Responden terhadap Lingkungan kerja yang bersih dan baik dan juga mendapat cahaya yang cukup, bebas dari kebisingan suara lingkungan dan gangguan. Adapun Indikator Lingkungan Kerja Menurut Sedarmayanti (2012:46) adalah:

- 1) Penerangan
- 2) Suhu udara.
- 3) Suara bising
- 4) Keamanan kerja (K3) Keselamatan dan kesehatan kerja.
- 5) Ruang gerak yang diperlukan.

##### b. Beban Kerja ( $X_2$ )

Merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Koesmowidjojo, (2017:6) indikator beban kerja yaitu sebagai berikut :

- 1) Kesesuaian beban kerja dengan kondisi pekerjaan.
- 2) Efektifitas Waktu

3) Target yang harus dicapai

c. Disiplin Kerja ( $X_3$ )

Merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta bersungguh-sungguh menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang di berikan kepadanya. Indikator dari variabel disiplin menurut Hasibuan (2013;194) adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan waktu secara efektif.
- 2) Kepatuhan terhadap peraturan yang ada.
- 3) Tanggung jawab terhadap pekerjaan
- 4) Tingkat absensi

2. Variabel dependen (Y)

Aspek penting dalam sebuah perusahaan, karena hal inilah yang akan menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan. Adapun indikator kinerja Menurut Bangun (2013;233), adalah :

- 1) Kualitas hasil.
- 2) Kuantitas hasil.
- 3) Ketepatan waktu.
- 4) Kehadiran.
- 5) Kemampuan kerjasama

### **3.5 Pengukuran variabel**

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert di buat dalam bentuk pilihan ganda . Menurut Sugiyono (2017 ; 93) menyatakan bahwa skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut :

1. Untuk skor 5 adalah jawaban Sangat Setuju
2. Untuk skor 4 adalah jawaban Setuju
3. Untuk skor 3 adalah jawaban Ragu-Ragu
4. Untuk skor 2 adalah jawaban Tidak Setuju
5. Untuk skor 1 adalah jawaban Sangat Tidak Setuju

### **3.6 Jenis Dan Sumber Data**

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya yaitu menurut Sugiyono, (2017:98). Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan kuisisioner yang diberikan kepada responden yaitu seluruh karyawan bagian proses PT. Makmur Mapan.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuisisioner). Menurut Sugiyono (2017:142) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini kuisisioner yang akan di bahas meliputi

Lingkungan Kerja (X1), Beban Kerja (X2), dan Displin Kerja (X3) dan Kinerja Karyawan (Y) yang di teliti di PT. Makmur Mapan.

### **3.8 Uji Instrumen**

instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Productof Social Science*). Apabila dalam uji normalitas dan reabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono, (2017:121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sedangkan Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Ghozali, (2016:53) Uji validitas dalam penelitian ini adalah membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total, correlations*) dengan nilai r tabel dengan bantuan program SPSS. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. r tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:



$$df = n - 2$$

df = degree of freedom

n = jumlah sampel

2 = two tail test

### **3.8.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017;121) mengatakan Uji Reliabilitas yaitu menunjukkan sejauh mana yaitu alat ukur dan hasil pengukuran yang dapat diandalkan dan dipercaya. Reliabilitas yaitu menunjukkan akan menghasilkan data yang sama jika instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70.

### **3.9 Uji Asumsi klasik**

#### **3.9.1 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghazali (2016;106) Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai (VIF) Variance Inflation Factor tidak lebih dari 10 dan nilai (TOL) Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan bahwa adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

### **3.9.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali, (2016:95), Heterokedstisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaiknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedasti. Uji Heteroskedastisitas dengan model Rank Spearman, dilakukan dengan mengkolerasi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residunya menggunakan korelasi Rank Spearman.

Gejala Heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien Rank Spearman dari masing – masing variabel bebas dengan nilai absolute residunya,  $|e|$ . Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha ( $\text{sig} > \alpha$ ), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ .

### **3.9.3 Uji Normalitas**

Ujirnormalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian Kolmogorov-smirnov yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual tersebut berdistribusi normal atau tidak Menurut (Ghozali 2016:113), keputusan atau tidaknya bergantung apabila didapatkan angka signifikan  $> 0,05$  yang berarti menunjukkan bahwa residual tersebut bersdistribusi normal, sedangkan apabila didapatkan angka signifikan  $< 0,05$  yang berarty menunjukkan bahwa residual berdistribusi tidak normal.



### 3.10 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2017;238) Analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel serta menyajikan data tiap variabel yang di teliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan juga melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.10.1 Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis Regresi linear berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Lingkungan Kerja (X1), variabel Beban Kerja (X2), dan variabel Disiplin (X3) Terhadap kinerja Karyawan (Y) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat  
a = Konstanta  
b1,b2,b3 = koefisien regresi variabel Independen  
X1,X2,X3 = Variabel bebas  
e = Standar error

#### 3.10.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2016;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut: Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R<sup>2</sup> (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### 3.11 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017:184) Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam membuktikan variasi variabel terikat (dependen). Pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik

Ho :  $b_1, b_2, b_3 = 0$  artinya variabel bebas (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Ha :  $b_1, b_2, b_3 \neq 0$  artinya variabel bebas (X) ada pengaruh terhadap Variabel terikat (Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan pengujian dua arah (2-tailed) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

df = *degree of freedom*

n = jumlah sampel

1 = *two tail test*

3. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

a. Apabila t hitung > t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05, dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya secara parsial berpengaruh, variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- b. Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,0, dan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak berpengaruh, variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y).



**Gambar 3.1**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan uji t**

